

Submitted : November, 15th 2025
Revised : November, 25th 2025
Accepted : November, 25th 2025
Published : February, 24th 2026

**IMPLEMENTASI PROGRAM *MARKET DAY* DALAM MENUMBUHKAN
JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA DI MTS SABILIL MUTTAQIN BADAS
TAHUN 2024**

Fatahuddin¹

Fatahimron12@gmail.com

Umar²

umarfaizy80@gmail.com

Yunia Fitrianti³

Yuniafitrianti3@gmail.com

Abstrak

Pada saat ini jumlah pencari kerja lebih banyak dari pada lapangan pekerjaan, sehingga dunia pendidikan harus ditaburi dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan, salah satunya yaitu adanya kewirausahaan. Dengan hal tersebut, maka diharapkan siswa dapat mengetahui konsep dari program kewirausahaan atau biasa disebut dengan program *Market Day*, dengan hal tersebut diharapkan siswa dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaannya, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat ketika menjalankan program *Market Day* tersebut. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penjelasan secara sistematis, faktual, akurat, jelas dan terperinci. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memahami fenomena sosial dan menghasilkan teori dengan memberikan penjelasan secara detail. *Market Day* adalah sebuah program di madrasah yang melibatkan siswa dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Program ini juga memberikan dukungan finansial dan dorongan bagi siswa untuk mengejar minat mereka dan menghasilkan uang dari pengalaman mereka. Serta mendorong siswa untuk proaktif dalam pembelajaran mereka sendiri dan menyadari bahwa berinvestasi dalam pendidikan mereka sendiri sangat penting untuk kesuksesan masa depan mereka dengan harapan dapat mencetak para usahawan profesional. Namun, mereka juga sangat membutuhkan semangat dan dukungan dari para orang tua dan seluruh pihak madrasah, demi melancarkan seluruh rangkaian program *Market Day* ini.

Kata Kunci : Pendidikan, Kewirausahaan, Program *Market Day*.

¹ Mahasiswa Pascasarjana Program Doktor, UIN Syekh Wasil, Dosen IAI Hasanuddin Pare

² Mahasiswa Pascasarjana Program Doktor, UIN Syekh Wasil, Dosen IAI Hasanuddin Pare

³ Mahasiswa Pascasarjana Program Doktor, UIN Syekh Wasil, Dosen IAI Hasanuddin Pare

**IMPLEMENTATION OF THE MARKET DAY PROGRAM IN DEVELOPING
STUDENTS' ENTREPRENEURIAL SPIRIT AT MTS SABILIL MUTTAQIN
BADAS IN 2024**

Abstract

The ratio of job seekers and opportunities to get workers in Indonesia is not balanced. Therefore, the world of education must be sprinkled with entrepreneurship knowledge and skills in entrepreneurship. Entrepreneurship should be applied in schools or madrasah in general, not only in vocational schools, so that teachers and students are expected to increase the spirit of high skills to successfully manage entrepreneurship programs in madrasah. With this, students can know the concept of an entrepreneurship program or commonly called the Market Day program, can create their entrepreneurial spirit, and can find out the supporting and inhibiting factors when running the Market Day program. The type of research used in this study is descriptive research, which is research conducted to find out explanations systematically, factually and accurately. The purpose of descriptive research is to understand social phenomena and generate theories by providing detailed explanations. Market Day is a program in madrasah that involves students in the process of production, distribution, and consumption. The program is held to provide students with the knowledge and confidence to participate in the future. The program also provides financial support and encouragement for students to pursue their interests and make money from their experiences. The program also encourages students to be proactive in their own learning and realize that investing in their own education is critical to their future success. This program is a valuable example of government economic development. However, they also really need the enthusiasm and support from parents and all madrasah parties, in order to launch the entire series of Market Day programs.

Keywords : *Education, Entrepreneurship, Market Day Program*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu jenis program pendidikan yang mengangkat aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dari kompetensi peserta didik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menambah nilai tambah bagi peserta didik dalam kaitannya dengan perannya dalam kehidupan.⁴

Salah satu langkah konkretnya adalah dengan memprogramkan kegiatan kewirausahaan di tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, dan perguruan tinggi yang mendukung persiapan peserta didik dalam meghadapi

⁴ Mohammad Saroni. *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2020), 45.

kehidupan di masyarakat. Membekali peserta didik dengan kompetensi dalam bentuk program kewirausahaan, seperti kegiatan produksi di madrasah, diharapkan dapat menjadikan mereka kompeten di kemudian hari. Dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan peserta didik dan mengubah pola pikir mereka bahwa mereka tidak harus mencari pekerjaan setelah lulus sekolah, diharapkan para peserta didik menjadi kompeten di masa depan. Namun, mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain untuk menjalankan wirausahanya tersebut.

Kami telah mengubah pola pikir kami dari yang fokus pada menjadi pekerja / karyawan, menjadi yang menekankan pada mencari seorang pekerja / karyawan. Di era yang semakin modern ini, keberlangsungan hidup dalam persaingan yang semakin ketat bergantung pada kecakapan hidup yang dimilikinya. Semakin kuat keterampilan, kemampuan dan kreativitas seseorang, maka semakin besar kemungkinan ia untuk bisa menjalankan usahanya.

Dalam keputusan Presiden No. 4 tanggal 30 Juni 1995 tentang 'Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Menumbuhkembangkan Kewirausahaan', pemerintah menetapkan dan memerintahkan kepada seluruh warga negara Indonesia dan Negara untuk mendukung pengembangan kewirausahaan di Indonesia. Pemerintah menyadari bahwa dunia usaha merupakan tulang punggung perekonomian nasional dan perlu ditumbuhkembangkan sedemikian rupa melalui berbagai sektor teknis di masyarakat dan lembaga-lembaga lainnya. Diharapkan melalui gerakan tersebut, budaya kewirausahaan akan menjadi bagian dari etos kerja masyarakat dan bangsa Indonesia, sehingga tercipta wirausaha-wirausaha baru yang hadal, tangguh dan mandiri.⁵

Lembaga yang mampu memenuhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional dianggap sebagai lembaga pendidikan yang unggul. Salah satunya dengan mengajarkan keterampilan kewirausahaan kepada siswa. Aspek keterampilan kewirausahaan menjadi instrumen yang dapat diterapkan untuk mengurangi pengangguran di negeri ini. Ketika siswa mengembangkan keterampilan kewirausahaan, mereka dapat mengambil lebih banyak tanggung jawab pribadi dan

⁵ Rafida Farka K, Syunu Trihantoyo. Implementasi Program Business Day Dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan di SD AlHikmah Surabaya. Jurnal Manajemen Pendidikan. Volume. 7 No. 3 (2019). Universitas Negeri Surabaya, 3.

sosial atas kehidupan mereka. Hal ini sangat penting bagi peserta didik, karena sebagai manusia sosial tidak mungkin menghadapi kesulitan saat harus berkiprah di masa depan.

Dalam Al Qur'an wirausaha dapat didefinisikan sebagai perdagangan yang berfungsi sebagai ibadah dan tidak bertujuan untuk memperkaya diri sendiri. Selain itu, seorang wirausaha harus memiliki prinsip hidup mandiri, tidak bermalas malasan, dan terus berusaha mencari karunia Allah dengan cara yang halal. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. At-Taubah [9]: ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَىٰ هَالِكٌ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

"Katakanlah (Nabi Muhammad), Bekerjalah! Maka, Allah, Rasul-Nya dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan".⁷

⁷ Sumber: <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-at-taubah-ayat-105-perintah-untuk-bekerja-keras-dalam-islam-BVKEz>

keras-dalam-islam-BVKEz

Salah satu aplikasi pendidikan terintegrasi kewirausahaan yakni kegiatan *Market Day*, dengan melibatkan seluruh siswa baik dalam proses produksi, distribusi maupun konsumsi. Pada kegiatan produksi ini, siswa diberikan tanggung jawab penuh untuk membuat produk yang memiliki nilai jual dan bernilai manfaat bagi seluruh *civitas academic* madrasah. Sedangkan, pada kegiatan distribusi siswa diharapkan untuk menjual hasil produksinya tersebut, sedangkan untuk yang lainnya seperti bapak/ibu guru atau seluruh warga madrasah berperan sebagai konsumen atau menjadi seorang pembeli. Kegiatan *Market Day* dapat dilaksanakan secara mandiri atau memproduksi barangnya secara individu atau bisa juga dilakukakan dengan klasikal yakni dengan memproduksi barang secara berkelompok.⁶

MTs Sabilil Muttaqin Badas merupakan lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik.

⁶ Siswiyanti, 2017:2

Kompetensi profesional yang dikembangkan secara khusus adalah kompetensi kewirausahaan. MTs Sabilil Muttaqin Badas menumbuhkan kewirausahaan melalui program madrasah yang bernama program *Market Day*. *Market Day* merupakan kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang mengajarkan peserta didik supaya mengerti bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru dan orang lain. Mereka tidak hanya bertanggung jawab dalam hal pemasaran, namun mereka juga bertanggung jawab penuh terhadap produk yang mereka jual. Mulai dari memilih produk yang ingin dijual, mengembangkan produk yang diminati konsumen, menurunkan harga dan memberikan diskon dan bonus kepada pembeli, serta bertanggung jawab jika produknya tidak habis terjual.

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan, yakni :

1. Bagaimana program *Market Day* di MTs Sabilil Muttaqin Badas?
2. Bagaimana jiwa kewirausahaan siswa di MTs Sabilil Muttaqin Badas ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program *Market Day* di MTs Sabilil Muttaqin Badas ?

B. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan adalah untuk mengumpulkan suatu informasi mengenai pelaksanaan program *Market Day* dan memahami tentang tantangan yang dihadapi oleh siswa di MTs Sabilil Muttaqin Mangiran. Selain itu, penelitian kualitatif ini diharapkan mampu mengungkap tentang tantangan spesifik yang dihadapi oleh siswa selama pelaksanaan program *Market Day* ini berlangsung.

Subjek penelitian meliputi orang-orang yang dapat memberikan informasi dan data yang berkaitan dengan topik penelitian. Penelitian ini mengidentifikasi topik penelitian dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada analisis khusus.

Objek penelitian merupakan target yang menjadi perhatian dalam melakukan suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu : "Program *Market Day* dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa di MTs Sabilil Muttaqin Badas. Menurut

Sugiyono, ada 4 jenis teknik pengumpulan data secara umum, diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi.⁷

1. Observasi

Observasi adalah tindakan memperoleh informasi yang diperlukan untuk menilai suatu peristiwa secara akurat dan dapat menjawab pertanyaan dari seorang peneliti.⁸ Observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti melakukan pekerjaan langsung di lapangan dan mengamati ruang, tempat, pelaku, aktivitas, objek, peristiwa, tujuan dan emosi. Namun, peneliti tidak mengamati semuanya, hanya yang relevan saja.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu jenis komunikasi yang terjadi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari responden dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan tertentu.⁹ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti dan pewawancara memperoleh informasi melalui tanya jawab lisan, baik secara langsung maupun tatap muka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data kualitatif, serta banyak fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen, sebagian besar data disimpan dalam bentuk surat, buku harian, catatan foto, hasil rapat, catatan kegiatan atau yang lainnya.¹⁰

Penelitian secara kualitatif harus mengungkap kebenaran secara objektif. Oleh karena itu, keakuratan data dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. Dengan penggunaan data keabsahan, penelitian kualitatif dapat diselesaikan.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2022), h. 63.

⁸ Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, ... hlm 32.

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180.

¹⁰ Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, ... hlm. 33

Mengenai teknik keabsahan data, terdapat beberapa pendekatan yang dilakukan, diantaranya :

1. Ketekunan Pengamatan atau Observasi.

Ketekunan pengamatan adalah pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Hal ini berarti bahwa peneliti harus teliti dan rinci secara berkesinambungan, peneliti melakukan analisis secara menyeluruh dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian dan dokumentasi beberapa diantaranya adalah referensi mengenai program *Market Day* dan kebijakan suatu perusahaan.

2. Triangulasi.

Metode ini dipahami sebagai verifikasi data dari berbagai sumber data dengan cara observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi. Dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa peneliti memperoleh data melalui program *Market Day*. Data dikategorikan valid apabila terdapat kesesuaian informasi antara subjek penelitian yang satu dengan yang lainnya dan relevansi informasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.¹¹

Hal ini karena dengan menganalisis data yang ada, akan terlihat kegunaanya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data adalah pemrosesan statistik dan penggunaan data yang sudah tersedia untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis data didefinisikan sebagai metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam rangka menjawab suatu permasalahan.¹²

Tujuan analisis data yaitu untuk menyederhanakan data ke dalam format yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu, data diekstraksi dan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dilakukan secara bersamaan dalam tiga alur :

¹¹ Djunaedy Ghony dan Fauzan Almansur. Metode Penelitian Kualitatif (Depok : Ar-Ruzz Media. 2017). 318 – 322.

¹² Wiratma Sujarweni, *Metododologi*, ... hlm. 103.

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan suatu jenis investigasi yang mengasah, mengklasifikasikan, mengkoordinasikan, menghapus informasi yang tidak berguna, dan menyatukan informasi dengan tujuan akhir dapat ditarik kesimpulan.

Ada banyak data yang diperoleh penulis di lapangan, ada yang relevan dengan fokus penelitian dan ada pula yang tidak relevan dengan fokus penelitian. Data yang ada tersebut di reduksi, di rangkum serta diarahkan kepada hal hal pokok yang dibahas. Penulis berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai dan fokus pada penelitian serta mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian, fokus penelitian pula akan dipersempit agar data dapat dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data dalam bentuk yang mudah dipahami. Menampilkan data dalam bentuk yang mudah dipahami, misalnya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau informasi-informasi lainnya.

Penyajian data adalah sekumpulan organisasi informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Menyajikan data membantu peneliti menemukan pola yang bermakna, menarik kesimpulan dan memberikan peluang untuk mengambil tindakan. Representasi data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Representasi ini mencakup berbagai jenis matriks, jaringan dan bagian. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi terstruktur ke dalam format yang dapat diamati dan diakses.

c) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan buktibukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya, namun apabila kesimpulan yang diperoleh pada tahap

pertama didukung oleh bukti-bukti yang benar dan konsisten, maka kesimpulan tersebut akan berubah.¹³

Hasil penelitian ini merupakan jawaban atas penelitian yang telah dilakukan, termasuk di dalamnya pembahasan yang mencakup jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam rumusan masalah dengan judul **"Implementasi Program *Market Day* dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa di MTs Sabilil Muttaqin Mangiran Lamong Badas Tahun 2024"**.

Market Day merupakan program kewirausahaan yang dilaksanakan oleh MTs Sabilil Muttaqin Badas yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali tepatnya di hari Jum'at di Minggu terakhir di halaman madrasah. Tujuan dari program *Market Day* ini adalah untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa. Untuk memberikan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan di masa depan. Seluruh komponen madrasah termasuk kepala madrasah, guru dan siswa terlibat dalam program ini.

1. Program *Market Day* di MTs Sabilil Muttaqin Badas

Market Day merupakan program kewirausahaan madrasah dengan mengambil semua siswa di MTs Sabilil Muttaqin dalam proses produksi tersebut, distribusi dan konsumsi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bu Fadhillah, S.Pd selaku kepala madrasah sebagai berikut :

- a. Program *Market Day* adalah program kewirausahaan yang memberikan wadah kepada peserta didik supaya lebih mengetahui dan paham akan wirausaha dan dapat diterapkan di masa saat ini dan masa yang akan datang. Program ini dapat menumbuhkan semangat untuk berkreasi, dengan mengajarkan tentang bagaimana cara menjual yang baik, menghitung pemasukan dan pengeluaran, serta memilih barang yang cocok atau yang sesuai untuk dijual belikan. Program ini bertujuan untuk mengasah pengembangan bakat dan minat peserta didik di MTs Sabilil Muttaqin dalam bidang kewirausahaannya.¹⁴
- b. Program *Market Day* ini berbentuk bazar yang diselenggarakan oleh madrasah. Program ini melibatkan seluruh komponen madrasah diantaranya peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta orang tua peserta didik. Program *Market Day* juga berfungsi untuk menumbuhkan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Hlm. 335-345.

¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Fadhillah, S.Pd, selaku kepala madrasah MTs Sabilil Muttaqin Badas (Senin, 18 Maret 2024, pukul 09.00 WIB).

kepercayaan diri, komunikasi yang lebih baik, serta menumbuhkan kecerdasan berbisnis serta melatih tanggung jawab peserta didik.¹⁵

Kemudian, dipaparkan kembali oleh ibu Fadhillah, S.Pd selaku kepala Madrasah, yakni.

- a. Alasan Madrasah kami mengadakan program *Market Day* ini, karena awal mulanya kami mengetahui keantusiasan peserta didik dalam ekstrakurikuler Tata Boga. Namun, pada saat kegiatan pembelajaran memasak ini hanya sebatas kegiatan memasak yang dikonsumsi sendiri oleh peserta didik dan bapak/ibu guru. Dan muncullah ide bagaimana jika mengadakan program *Market Day*, supaya peserta didik bisa menjualkan produk yang telah mereka buat atau yang telah mereka pelajari sebelumnya, selain itu juga dapat melatih bagaimana cara berdagang dengan baik. Program *Market Day* ini berlangsung sejak tahun 2020 dan alhamdulillah masih berjalan hingga saat ini, tepatnya di hari Jum'at di akhir bulan.¹⁶ Demi kelancaran program *Market Day* ini, mereka akan terus mendapatkan arahan khususnya dari waka kesiswaan sekaligus koordinator program ini.
- b. Sebelum mendekati hari berlangsungnya program *Market Day*, semua anak kami kumpulkan dulu untuk mendapatkan arahan serta diskusi bersama, dan tak lupa kami juga menyampaikan pembagian kelompok untuk lebih mempermudah diskusi mereka bersama teman sebayanya. Biasanya satu kelompok terdiri dari 6-7 anak, kemudian mereka membagi tugas ada beberapa yang menjual makanan dan ada yang menjual minuman. Harga yang mereka jual pun sangat terjangkau mulai harga Rp.1.000,- s/d Rp.5.000,-¹⁷.

Ketika memilih menu yang akan mereka jualkan mereka juga berdiskusi dengan guru tata boga MTs Sabilil Muttaqin, yaitu ibu Muannisah Moersyid, A.Ma, dengan paparan sebagai berikut.

Kami hanya membantu memilihkan dan mengarahkan menu yang sederhana yang sekiranya bisa mereka buat secara mandiri, meskipun kenyataan nanti ketika di rumah atau di pondok mereka tetap dibantu oleh orang tua, kakak atau ustadzah pondoknya, misalnya membuat cilok, usus pedas manis, makaroni telur, es lilin, es jelly, es coklat dan lain-lain. Ada beberapa dari mereka yang meminta resep dan tata cara pembuatannya, alhamdulillah berhasil dan mereka

¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu Trisnia Choirun Nisa', S.Pd, selaku Waka Kesiswaan dan Koordinator Kegiatan *Market Day*, (Selasa, 19 Maret 2024, pukul 09.30 WIB).

¹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Fadhillah, S.Pd, selaku kepala madrasah MTs Sabilil Muttaqin Badas (Senin, 18 Maret 2024).

¹⁷ Hasil wawancara dengan ibu Trisnia Choirun Nisa', S.Pd selaku koordinator program *Market Day*.

pun puas dengan hasil yang mereka buat sendiri, setidaknya ada rasa percaya diri dan mau terus belajar dari diri mereka.¹⁸

Setelah peserta didik bisa menetapkan menu dan harga yang mereka jual, langkah selanjutnya mereka di tugaskan untuk membuat pamflet atau daftar menu untuk mereka promosikan dan mereka pajang di stand meja penjualannya nanti. "Kami membuat pamflet sederhana yang penting nama menu dan harga terlihat jelas, dan kami juga membuat pamflet dibantu oleh guru IT kami apabila kami merasa kesulitan".¹⁹ Ujar salah satu siswi MTs Sabilil Muttaqin.

Selain itu, program *Market Day* di MTs Sabilil Muttaqin Badas memiliki tujuan dan sasaran utama seperti yang dijelaskan oleh ibu Fadhillah, S.Pd.

Program ini terutama ditargetkan untuk peserta didik MTs Sabilil Muttaqin Badas, karena tujuannya adalah untuk mengembalikan para peserta didik dengan keterampilan untuk masa depan mereka, seperti kepercayaan diri, tanggung jawab, disiplin, kemampuan berkomunikasi dengan baik, kreatif, jujur, inovatif serta berani mengambil resiko dengan apa yang sudah mereka putuskan.²⁰

Ibu Trisnia Choirun Nisa', S.Pd pun menambahkan, Program *Market Day* merupakan kesempatan yang sangat baik bagi perekonomian negara. Beliau menambahkan bahwa manfaat dari program *Market Day* ini adalah menumbuhkan kewirausahaan dan memberikan pendidikan keterampilan kewirusahaan kepada para peserta didik, serta dapat menambah pendapatan uang jajan mereka atau meningkatkan pendapatan uang kas kelas.

Selain belajar berwirausaha, mereka juga senang karena mendapatkan keuntungan dari hasil penjualannya, dan mereka juga merasa senang dari hasil usahanya sendiri. Selain itu juga memberikan pengertian kepada mereka bahwa menghasilkan uang atau mendapatkan uang dari hasil jerih payah sendiri itu tidaklah mudah harus disertai dengan usaha, kegigihan dan do'a.²¹

¹⁸ Hasil wawancara dengan guru tata boga MTs Sabilil Muttaqin Badas, ibu Muannisah Moersyid, A.Ma.

¹⁹ Hasil paparan dari Alya Naila Bana kelas IX siswi MTs Sabilil Muttaqin Badas.

²⁰ Paparan dari ibu Fadhillah, S.Pd, kepala Madrasah MTs Sabilil Muttaqin Badas.

²¹ Paparan dari ibu Trisnia Choirun Nisa', S.Pd, koordinator program *Market Day* MTs Sabilil Muttaqin Badas

2. Jiwa Kewirausahaan Siswa di MTs Sabilil Muttaqin Badas.

Jiwa kewirausahaan adalah jiwa seseorang untuk berpikir dan bertindak secara kreatif, inovatif yang digunakan sebagai dasar, daya dorong, tujuan dan proses untuk mengatasi masalah hidup di masa depan. Mencetak kader-kader penerus bangsa yang mandiri, jujur, teliti, bertanggung jawab serta berani mengambil resiko dengan baik, ibu Fadhillah, S.Pd juga memaparkan sebagai berikut.

Munculnya program *Market Day* ini dikarenakan terlihatnya anak-anak yang antusias dalam ekstra tata boga, mereka mempunyai daya rasa ingin tahu yang tinggi, sebagian dari merekapun ada yang sudah membantu orang tuanya menjual jajanan dan dijualkan di kantin sekolah. Oleh karena itu, pihak madrasah hanya memberikan wadah khusus bagi mereka untuk terjun langsung dalam kegiatan jual beli, baik dengan teman sebaya, maupun dengan orang yang lebih muda atau lebih tua.²²

Guru tata boga mereka pun juga memaparkan tentang bagaimana keantusiasan mereka dalam memasak makanan atau minuman, dipaparkan sebagai berikut.

Pada awalnya, mereka kurang percaya diri dengan makanan atau minuman yang akan mereka jualkan bahkan masih takut ketika menghadapi pembeli. Namun, saya selaku guru tata boga mereka berusaha memberikan arahan tentang pengemasan produk supaya lebih menarik pembeli dan merekapun memiliki kepercayaan diri dengan produk yang mereka jualkan, karena produknya nanti semakin kelihatan rapi dan cantik ketika dipandang, tapi tidak hanya dari segi pengemasannya saja, namun mereka sendiri juga harus mementingkan cita rasa dari produknya tersebut. Dari sinilah mereka berkembang sedikit demi sedikit mengembangkan kekreatifitasannya dan keinovatifannya.²³

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program *Market Day* di MTs Sabilil Muttaqin Badas.

Faktor pendukung dan penghambat pasti ada dalam pelaksanaan kegiatan program *Market Day*, dan ini tidak hanya dirasakan oleh peserta didik itu sendiri, tetapi juga dirasakan oleh para pendidik. Sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor yang mendukung terlaksanakannya program *Market Day* di MTs Sabilil Muttaqin, seperti halnya ekstrakurikuler tata boga menjadi pendukung yang

²² Paparan hasil wawancara dengan ibu Fadhillah, S.Pd.

²³ Hasil wawancara dengan ibu Muannisah Moersyid, A.Ma selaku guru tata boga MTs Sabilil Muttaqin Badas.

kuat dalam pelaksanaan *Market Day*. Selain itu, adanya koordinator serta dukungan penuh dari bapak ibu guru serta orang tua peserta didik, dan semangat belajar dari peserta didik itu sendiri.

Ada juga hambatan yang dihadapi ketika melaksanakan program *Market Day* di MTs Sabilil Muttaqin, hambatan itu berasal dari internal, yaitu ketika tidak semua peserta didik menyukai kegiatan kewirausahaan. Disinilah koordinator program *Market Day* berusaha merangkul dan memberikan gambaran serta hasil apa yang akan mereka peroleh ketika mereka mau berwirausaha, dan memberikan pengertian bahwa berwirausaha ini sangat penting untuk masa depan mereka.

Tidak hanya itu, para peserta didik yang menjadi pelaku dalam program *Market Day* ini juga merasakan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam program *Market Day* ini. Beberapa dari mereka menyatakan bahwa.

Menurut saya, yang membuat saya senang berpartisipasi dalam *Market Day* ini adalah salah satunya karena saya belajar hal baru dalam berwirausaha, membantu mengolah pikiran saya untuk terus berkreasi dan berinovasi. Harapan besar saya, suatu hari nanti saya akan memiliki bisnis sendiri, memiliki uang sendiri, dapat belajar berkomunikasi dengan baik dan benar. Namun disisi lain, kendala dalam kegiatan *Market Day* ini, ketika pagi-pagi sekali saya harus bergegas pergi ke sekolah, dan saya lupa membawa sesuatu yang seharusnya saya bawa, dan terkadang menjadi panik dan merasa kebingungan. Ditambah dengan membawa barang bawaan yang cukup banyak.²⁴

Kendala dari siswi lain, sebagai berikut.

Hambatan dan dukungan pasti ada. Namun, terkadang saya masih kurang maksimal dalam persiapannya, misal menyediakan uang recehan untukantisipasi uang kembali dari pembeli.²⁵

Mengenai penjelasan yang dipaparkan oleh para peserta didik terkait faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan *Market Day*, ibu Trisnia Choirun Nisa', S.Pd menambahkan.

Tentu saja dalam setiap program terdapat sisi positif dan negatifnya, namun kami dari pihak madrasah pun selalu berusaha memberikan motivasi,

²⁴ Hasil wawancara dengan Siti Laila Qonita, selaku siswi di MTs Sabilil Muttaqin Badas (Jum'at, 23 Februari 2024: 10.00).

²⁵ Hasil wawancara dengan Putri Afira Shofia Latif, selaku siswi kelas 8 di MTs Sabilil Muttaqin Badas (Jum'at, 23 Februari 2024: 10.15).

semangat, dukungan serta pemahaman bahwa ini semua akan menjadi bekal pendidikan keterampilan kewirausahaan.²⁶

Ustadzah Diah menambahkan dari apa yang sudah mereka utarakan,

Dibalik segala keriwahan ketika akan terselenggarakan jadwal kegiatan *Market Day*, anak-anak terutama yang sedang bertempat tinggal di pondok Yayasan Pesantren Sabilil Muttaqin sedikit ada kebingungan terkait peralatan yang akan mereka gunakan, dan sebisa mungkin harus bergantian dengan teman-teman lainnya, ini juga menjadi faktor kendala mereka. Namun, madrasah sudah menyediakan beberapa peralatan yang bisa mereka fungsikan dengan baik, hal ini menjadi faktor pembantu bagi mereka yang tidak kebagian peralatan yang tersedia di pondok. Tidak terlepas dari itu semua mereka tetap berantusias menyambut kegiatan *Market Day* disetiap bulannya.²⁷

C. Hasil dan Pembahasan

Disini, peneliti akan menunjukkan terkait pembahasan hasil penelitian pelaksanaan program *Market Day* dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa di MTs Sabilil Muttaqin Badas. Data yang disajikan sesuai dengan deskripsi temuan penelitian.

1. Program *Market Day* di MTs Sabilil Muttaqin Badas.

a. Perencanaan program *Market Day*

Perencanaan program *Market Day* ini terinspirasi dari para pendidik yang mengamati peserta didiknya mengalami kesulitan di madrasah serta ingin meningkatkan pengalaman belajar mereka. Untuk itu, para pendidik di MTs Sabilil Muttaqin Badas berupaya untuk membentuk sebuah program *Market Day* guna untuk mengembangkan potensi peserta didik didalam dunia bisnis, termasuk belajar tentang kewirausahaan serta kepemimpinan. Program tersebut nantinya akan dijalankan bersama-sama oleh semua pihak MTs Sabilil Muttaqin Badas. Setelah perencanaan program *Market Day* disetujui, pihak madrasah memberikan dukungan kepada peserta didik untuk mengorganisirnya. Setelah menetapkan jadwal dan tata cara implementasi program *Market*

²⁶ Hasil wawancara dengan ibu Trisnia Choirun Nisa', S.Pd, selaku koordinator program *Market Day*.

²⁷ Hasil wawancara dengan Ustadzah Diah Alya A'rof selaku ustdzah pendamping pondok.

Day, yaitu program ini berlangsung setiap satu bulan sekali di hari Minggu terakhir tepatnya di hari Jum'at, mulai pukul 07.00 – 08.00 WIB di halaman madrasah.

b. Implementasi program *Market Day*.

Program *Market Day* di MTs Sabilil Muttaqin dijadwalkan setiap satu bulan sekali, peserta program *Market Day* tersebut yaitu semua peserta didik MTs Sabilil Muttaqin. Sebelum kegiatan tersebut berlangsung, waka kesiswaan atau koordinator menginfokan terlebih dahulu kepada seluruh peserta didik MTs Sabilil Muttaqin, serta membuat kelompok supaya ketika mereka berjualan bisa saling membantu atau melengkapi menu dari teman temannya. Setelah dibuatkan nama nama kelompok mereka diberi waktu 2-3 hari untuk menyetorkan nama nama makanan atau minuman yang akan mereka jualkan. Kemudian, setiap satu kelompok diwajibkan membuat pamflet menarik dimana akan mereka promosikan ke bapak/ibu guru, teman sebayanya ataupun adik adik dari MI Kreatif YPSM Mangiran serta bapak/ibu guru MI Kreatif YPSM Mangiran. Namun, sebelum pamflet tersebut dibagikan akan dikoreksi terlebih dahulu oleh koordinator program

Market Day tersebut jika sudah baik dan layak untuk dipromosikan mereka akan terjun langsung untuk mempromosikan di sela sela pembelajaran berlangsung ataupun ketika waktu istirahat tiba.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kegiatan program *Market Day*, diawali dengan menyiapkan atau meletakkan produk yang akan mereka jual diatas meja yang telah mereka tata, kemudian memasang harga dari tiap-tiap produk. Setelah semuanya siap maka semua pembeli baik dari bapak/ibu guru baik dari MTs maupun MI serta siswa siswi MI Kreatif YPSM Mangiran ataupun dari teman-teman MTs itu sendiri.

c. Evaluasi pelaksanaan program *Market Day*

Evaluasi dalam pelaksanaan program *Market Day* diimplementasikan untuk setiap kegiatan *Market Day*. Adapun evaluasi

tersebut dihadiri oleh kepala madrasah, waka kesiswaan atau koordinator program *Market Day* serta bapak/ibu guru MTs Sabilil Muttaqin, yang dibahas dalam tahap evaluasi ini yaitu perkembangan peserta didik dalam kaitannya dengan bidang kewirausahaan. Jika ada kendala dalam kegiatan *Market Day*, akan dicarikan jalan keluarnya supaya pelaksanaan program *Market Day* dapat dilaksanakan lebih baik lagi untuk kedepannya.

2. Jiwa kewirausahaan siswa di MTs Sabilil Muttaqin Badas

Jiwa inovatif peserta didik MTs Sabilil Muttaqin Badas sungguh luar biasa. Hal ini disampaikan langsung oleh koordinator program *Market Day*, selain itu mereka juga memiliki semangat dan antusias yang luar biasa. Dengan adanya program *Market Day* di madrasah ini mencetak jiwa inovatif yang tinggi bagi peserta didik khususnya di MTs Sabilil Muttaqin ini. Madrasah hanya perlu menciptakan serta membantu mengembangkan jiwa giat mereka, memberikan arahan dan merekomendasikan barang-barang apa saja yang bisa mereka jual.²⁸

Program *Market Day* di MTs Sabilil Muttaqin Badas merupakan salah satu program yang diciptakan untuk wadah bagi para peserta didik untuk mengasah dirinya dalam berwirausaha atau membentuk jiwa inovatif yang ada pada dirinya. Usaha bisnis atau kewirausahaan ini merupakan suatu perpaduan imajinasi, pengembangan dan keberanian dalam menghadapi peluang dengan berusaha membuat sesuatu atau mempertahankan usaha yang baru.

Usaha bisnis adalah suatu usaha yang menghasilkan item-item imajinatif yang berguna menarik perhatian pembeli untuk membeli barang yang mereka jual atau yang mereka pasarkan. Seperti yang telah disampaikan ibu Fadhillah selaku kepala Madrasah MTs Sabilil Muttaqin Badas, program *Market Day* ini merupakan langkah awal bagi siswa untuk membantu mengatur perekonomian mereka di kehidupan yang akan datang.

Pentingnya kewirausahaan bagi peserta didik khususnya di kalangan MTs ini supaya dapat lebih memahami tentang usaha perbisnisan dan mampu

²⁸ Hasil wawancara bersama koordinator program *Market Day* MTs Sabilil Muttaqin.

mengembangkan jiwa perbisnisan, sehingga dapat tumbuh sendiri dari rasa keinginannya tersebut. Bukan sekedar ilmu membeli, menjual dan memasarkan produk, tetapi mengenai pemahaman dan kesadaran yang lebih utuh tentang kehidupan berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan memungkinkan peserta didik untuk dapat mengembangkan bakat mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Dalam memberikan pelatihan bidang kewirausahaan kepada peserta didiknya, MTs Sabilil Muttaqin Badas memiliki motivasi di balik mengapa mereka memilih program *Market Day* sebagai sebuah metode. Tindakan ini dilakukan secara sederhana dan menyenangkan yang dilaksanakan di halaman madrasah. Program *Market Day* pula tidak membosankan karena dilakukan dengan menjualkan produk yang bervariasi dan berusaha untuk menciptakan sebuah kreativitas.

Dengan dilaksanakannya program *Market Day* di MTs Sabilil Muttaqin Badas, peserta didik tidak hanya mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam dirinya, namun belajar bagaimana menerapkan ilmu yang dimilikinya dengan belajar berwirausaha dengan membuka peluang usaha pekerjaan. Program ini memungkinkan mereka yang telah memiliki bisnis sendiri untuk mengembangkan bisnisnya dan kemungkinan mereka yang belum memiliki usaha sendiri dapat meningkatkan minat berwirausahanya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program

***Market Day* di MTs Sabilil Muttaqin Badas**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Sabilil Muttaqin Badas pada program *Market Day*, peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung pelaksanaan program *Market Day*, yakni :

Untuk faktor pendukung pelaksanaan program *Market Day* di MTs Sabilil Muttaqin Badas yaitu sarana dan prasarana yang memadai serta perencanaan yang matang dan menyeluruh sehingga program *Market Day* bisa berjalan dengan baik dan memiliki arah yang jelas. Adanya program tata boga di madrasah juga menjadi salah satu hal yang mendukung pelaksanaan program tersebut, antusias dari semua warga MTs Sabilil Muttaqin, pemilihan

koordinator yang bisa memberikan motivasi peserta didik untuk terus berlatih dan belajar terkait bisnis atau kewirausahaan, dan tidak kalah pentingnya dukungan dari semua bapak/ibu guru dan orang tua peserta didik yang membantu anaknya menyiapkan barang yang akan mereka jualkan. Peserta didik juga mampu menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari sebagai persiapan untuk kehidupan masa depan.

Adapun hambatan dan kendala yang dirasakan oleh peserta didik adalah alat-alat yang dibutuhkan untuk kegiatan *Market Day*, mereka harus mempersiapkan semua alat yang dibutuhkan untuk kegiatan *Market Day* dalam kelompoknya masing-masing. Mereka terkadang sering lupa membawa barang-barang yang seharusnya mereka bawa namun ternyata tertinggal di rumah, hal ini merupakan hambatan yang dirasakan oleh para siswa, dengan hal ini maka para peserta didik diharapkan mengembangkan kemandirian mereka dengan menyediakan semua yang mereka butuhkan pada saat itu.

D. Kesimpulan

Program *Market Day* merupakan salah satu program di MTs Sabilil Muttaqin Badas yang dilaksanakan di lingkungan madrasah, dengan sistem penjualnya ada seorang peserta didik, dan yang membeli adalah warga madrasah itu sendiri. Program ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali minggu terakhir tepatnya dihari Jum'at. Dalam hal ini peserta didik diberi kebebasan berkreasi dan berinovasi terkait produk yang mereka jualkan, kebanyakan dari mereka menjual aneka makanan dan minuman sederhana yang dapat mereka buat sendiri, tidak lepas dari itu semua peserta didik juga mendapatkan fasilitas perlengkapan memasak dari madrasah, mereka bisa meminjam perlengkapan yang mereka butuhkan, dan bisa digunakan secara bergantian

Dalam kegiatan *Market Day* ini MTs Sabilil Muttaqin Badas berharap dapat memberikan wadah serta dapat mengantarkan peserta didik supaya lebih mengenal tentang kewirausahaan, karena hal ini sangat penting di kemudian hari, bukan hanya mengenalkan namun dapat mencetak para usahawan yang profesional. Sehingga kelak mereka akan bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain yang

membutuhkan pekerjaan, dari sinilah tingkat pengangguran di negara ini akan berkurang.

Dalam program Market Day tersebut pasti ada yang namanya faktor pendukung dan ada faktor penghambat, diantaranya faktor pendukung dalam Market Day, terfasilitasinya peserta didik dengan adanya program tata boga yang rutin dilaksanakan setiap hari Jum'at siang, adanya dukungan penuh dari guru dan orang tua. Selain itu, terdapat faktor penghambat diantaranya, tidak semua dari mereka menyukai dunia kewirausahaan, persiapan dari peserta didik yang kurang maksimal seperti mereka kesulitan ketika mencari uang kembalian.

Saran :

1. Untuk pihak madrasah diharapkan mampu memberikan support serta mendukung penuh program *Market Day* yang telah dijalankan bersama ini, serta terus memberikan arahan-arahan supaya apa yang tengah menjadi kendala peserta didik ampu diatasi.
2. Untuk peserta didik supaya lebih mandiri, kreatif, berhati-hati dan lebih mematangkan lagi persiapan saat akan terselenggaranya program *Market Day*. Serta mampu memberikan dukungan kepada sesama teman supaya terjalin kerjasama yang baik.
3. Untuk peneliti sendiri, seharusnya lebih detail lagi terkait program *Market Day* yang tengah dijalankan di madrasah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi:CV Jejak.
- Endang Widi Winarni, Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D, Jakarta : Bumi Aksara, 2018.
- Eny Eko Sulistyowati dkk. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan di Lingkungan Keluarga, Pembelajaran di Sekolah Serta Achievement Motive Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA. Jurnal Pendidikan, Volume 1, No. 11 (November 2016). Fakultas Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Hidayah, Nur. 2022. Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/ Entrepreneurship. Yogyakarta: K-Media.
- Imam Mashud. Membangun Jiwa Kewirausahaan Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day SDI YAKMI Kota Tangerang). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.
- Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti. 2017 “Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day”, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi . Vol. 6 Edisi II.
- Leonita Siwiyanti. 2017. “Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Din, Vol. 1 No. 1.
- Manisya Lis Pratitis. 2018. “Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa Sdit Alam Nurul Isam” Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 25 Tahun ke 7.
- Mohammad Saroni. *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Pastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rafida Farda K, Syunu Trihantoyo. Implementasi Program Business Day Dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan di SD AlHikmah Surabaya. Volume. 7 No. 3 (2019). Jurnal Manajemen Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya.
- Undang – Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

